

PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN MASYARAKAT:

Pendampingan Pendirian Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember

Oleh:

**Tim Pemberdayaan Mahasiswa¹
Muhammad Jauzi**

Institut Agama Islam (IAI) Al-Qodiri Jember

Email: yesozik@gmail.com

ABSTRAK

Pemberdayaan ini bertujuan untuk mendirikan Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Proses pemberdayaan ini menggunakan pendekatan Posdaya. Berdasarkan hasil dari pendampingan pendirian Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro, maka ada beberapa simpulan sebagai berikut. Sasarannya adalah untuk seluruh siswa-siswi TPQ Al-Qodiri Asro, takmir masjid walisongo dan seluruh masyarakat yang berada di Dusun Jatirejo. Visinya adalah Menjadikan generasi iqra' cinta membaca. Misinya adalah menumbuhkan minat membaca para generasi muda, mengembangkan pengetahuan generasi muda, dan mengembangkan kreatifitas generasi muda. Adapun tujuannya adalah membantu memudahkan para siswa untuk menemukan referensi buku ajar, meningkatkan minat baca anak dan orang tua, dan membuka mata generasi muda untuk perbaikan karakter generasi bangsa. *Outcome* yang diharapkan adalah terwujudnya generasi yang intelektual, generasi yang gemar membaca, dan generasi yang kreatif. Setelah buku terkumpul yang merupakan sumbangan dari tim pemberdayaan masyarakat IAI Al-Qodiri Jember, maka kami mengundang ketua takmir masjid walisongo untuk memberikan motivasi tentang pentingnya membaca kepada siswa-siswi TPQ Al-Qodiri Asro dan masyarakat sekitar. Ada sebagian anak-anak yang rutin datang untuk membaca buku yang telah kami sediakan, sehingga dari itu kami lebih semangat lagi untuk terus menambah koleksi buku serta menambah wawasan tata cara pengelohan taman baca yang baik. Beberapa remaja masjid dilibatkan langsung dalam kepengurusan sehingga mereka pun lebih aktif untuk mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan oleh pengurus takmir masjid. Mereka mengajak beberapa teman yang awalnya tidak mau datang ke Taman Baca menjadi lebih sering pergi ke Taman Baca.

Keyword: Pemberdayaan, Pendidikan Masyarakat, Taman Baca

PENDAHULUAN

1. Isu dan Fokus Pemberdayaan

¹ Abdur Rahman Ahyari Anis Musliah, Arinnatus Shofia, Budiono, Desi Wulansari, Hani Pertiwi, Lensi Binti Lestari, Lita Munsilatur. R, Luluk Masfufah, Nailal Afifi, Nur Halimah, Septi Dwi Yulianti, Sri Wilujeng, Suci Kurnia Dewi, Syaiful Bahri, Dan Uswatun Hasanah.

Di era globalisasi ini, eksistensi dan kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh penguasaan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Penguasaan IPTEK mutlak diperlukan, sebab setiap titik aktifitas dalam dunia global adalah sangat tergantung dengan hal tersebut. Dan dilihat dari keadaan masyarakat disekitar Jatirejo yang memang minat bacanya sangat minim sekali, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa kurang memanfaatkan buku yang ada dan juga tidak menghargai buku sedangkan dengan banyak membaca pengetahuan semakin luas.

Dari hasil pengamatan kami banyak sekali kami temui buku ataupun majalah yang masih layak baca akan tetapi buku tersebut dibuat mercon/petasan yang membuat mereka senang. Peningkatan kualitas sumber daya masyarakat dalam bentuk program taman baca ini telah dirintis sejak tahun lima puluhan berupa program kegiatan Taman Pustaka Rakyat (TPR), kemudian diperbaharui pada tahun 1992/1993 dengan adanya program kegiatan TBM. Dengan program kegiatan TBM ini diharapkan nantinya dapat mewujudkan masyarakat gemar belajar (*learning society*) dengan salah satu indikatornya berupa masyarakat gemar membaca (*reading society*).

Selain itu, dengan kegiatan Taman Baca ini diharapkan pula dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, dan memperluas wawasan bagi mereka yang telah melek aksara, serta bagi mereka yang putus sekolah atau tamat sekolah tetapi tidak melanjutkan sebagai bekal untuk mengembangkan diri, bekerja atau berusaha secara mandiri dalam setiap aktivitas mereka dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya taman baca masyarakat ini kami mengharap masyarakat akan lebih senang dan cinta kepada pengetahuan lewat buku/majalah yang telah kami sediakan.

Taman Baca Masyarakat memiliki peran yang sama dengan perpustakaan yaitu sebagai penyedia fasilitas membaca, namun keberadaannya lebih dekat dan dapat berasal dari masyarakat itu sendiri.² Kalida dalam Kemendikbud³ menyatakan bahwa Taman Baca Masyarakat adalah institusi yang memudahkan akses dalam memperoleh bahan bacaan bagi warga masyarakat karena dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat. Taman Baca Masyarakat dapat dibagi menjadi dua yaitu Taman Baca Masyarakat mandiri yang memiliki karakter berdiri sendiri sebagai sebuah lembaga mandiri, dan bukan menjadi bagian dari satuan pendidikan seperti PKBM, balai belajar, rumah baca, perahu pintar, saung baca, dan lain sebagainya. Kemudian yang kedua yaitu Taman Baca Masyarakat pada satuan pendidikan yang dikelola oleh lembaga pelaksana satuan pendidikan dan

² M. Misriyani dan Sungkowo Edy Mulyono, *Pengelolaan Taman Baca Masyarakat*, Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, Volume 3 (2): 160-172, Desember 2019, h. 163.

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Akrab Aksara Agar Berdaya Membangun Budaya Literasi* Volume VII Edisi 1. (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h. 77.

tidak memiliki pengelola secara mandiri, sebagai contoh yaitu PKBM, rumah singgah, rumah pintar, dan lembaga non-formal.⁴

2. Tujuan

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendirikan Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

3. Alasan Memilih Dampingan

Alasan memilih dampingan untuk mendirikan taman baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember adalah berawal saat tim pemberdayaan masyarakat IAI Al-Qodiri Jember mengadakan pertemuan dengan seluruh pengurus serta dewan asatizd yang ada di lingkungan PP Al-Qodiri Asro, tim pemberdayaan masyarakat IAI Al-Qodiri Jember mengajukan angket yang berisi beberapa program yang telah kami sepakati. Program-program tersebut pendirian dan pemberdayaan Taman Baca. Angket tersebut kami sebar kepada seluruh peserta yang hadir untuk mengetahui program yang mereka inginkan. Kemudian, mereka menginginkan untuk mendirikan taman baca.

4. Kondisi Subjek Pendampingan

Pendirian Taman Baca akan dilakukan di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Nama Kasunnya adalah Bapak Suparno. Letak Dusun Jatirejo, sebelah utara berbatasan dengan Desa Jatimulyo Kecamatan Jenggawah, sebelah timur berbatasan dengan Dusun Mandiku Sidodadi, sebelah barat berbatasan dengan Pontang Kecamatan Ambulu sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Krajan Sidodadi. Jumlah KK di Dusun Jatirejo ada 551 KK, sedang di RT.001 ada 97 KK. Jumlah penduduk di Dusun Jatirejo secara Keseluruhan ada 1903, sedang khusus di RT 001 terdapat 321. Jumlah janda di RT.001 ada 8. Jumlah penduduk kaya di RT 001 ada 20. Jumlah penduduk miskin di RT 001 ada 38. Jumlah penduduk pekerja di RT 001 ada 89. Jumlah pengangguran di RT 001 sekitar 8 orang.

5. Out Put Pendampingan yang Diharapkan

Out Put dampingan yang diharapkan di dalam upaya untuk mendirikan taman baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut:

- a. Terwujudnya masyarakat yang membaca secara aktif

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Akrab Aksara Agar Berdaya Membangun Budaya Literasi* Volume VII Edisi 1. (Jakarta: Kemendikbud, 2016), h. 79.

- b. Terwujudnya masyarakat yang menguasai pengetahuan umum dan agama
- c. Terwujudnya masyarakat yang memiliki kreativitas yang tinggi

METODE PEMBERDAYAAN

1. Strategi yang Digunakan

Kegiatan pemberdayaan ini menggunakan strategi pemberdayaan berbasis Posdaya. Langkah utama kegiatan Posdaya adalah pemetaan sasaran di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember. Pemetaan ini dilakukan oleh pengurus atau calon pengurus Posdaya dibantu oleh dosen atau peneliti yang mengikuti Pengabdian yang berbentuk Posdaya di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

Pemberdayaan berbasis posdaya yang digunakan di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember bertujuan untuk menopang perubahan sosial dan juga dapat dikembangkan dalam kerangka percepatan pencapaian indikator tujuan pembangunan milenium atau *Millenium Development Goals* (MDGs). Berdasarkan intruksi presiden RI No 3 Tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan, pembangunan nasional diarahkan pada konsentrasi meliputi: *pertama*, pro rakyat dalam bentuk penanggulangan kemiskinan berbasis keluarga, pemberdayaan masyarakat dan usaha mikro dan kecil; *kedua*, keadilan untuk semua meliputi keadilan untuk anak, perempuan, ketenaga-kerjaan, hukum serta kelompok miskin dan termarginalkan; *ketiga*, pencapaian tujuan milenium dengan delapan sasaran MDGs, terutama penuntasan misi pendidikan seperti yang akan dilakukan tim pemberdayaan masyarakat IAI Al-Qodiri Jember dalam mendirikan taman baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

2. Langkah-langkah dalam Pemberdayaan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat berbasis posdaya di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember ini dilaksanakan melalui tahapan:

- a. Kegiatan pembentukan Posdaya. Kegiatan awal ini dilaksanakan dengan mengadakan silaturahmi atau pendekatan kepada tokoh setempat, para sesepuh kecamatan, desa / dukuh / RW untuk membangun hubungan dengan aparat setempat dalam menggalang dukungan dan fasilitasi pembentukan Posdaya. Kemudian, tim bekerjasama dengan calon pengurus atau kader setempat dilakukan kegiatan pendataan untuk identifikasi masalah, inventarisasi potensi dan penetapan sasaran. Data yang dihasilkan dari kondisi sasaran ini dipetakan sesuai uraian di atas. Pendataan yang telah dilakukan tersebut dipergunakan sebagai bahan untuk menggelar lokakarya mini atau sarasehan/musyawarah dengan menghadirkan takmir masjid, remaja masjid,

kepala desa/lurah, sesepuh dan tokoh masyarakat serta anggota masyarakat, utamanya sasaran prioritas. Dalam lokakarya tersebut sekaligus ditetapkan pengurus, disusun rencana dan program kerja. Semua kegiatan tahap I ini diharapkan dapat diselesaikan selama satu minggu. Pada tahap akhir tim melakukan penyusunan laporan kegiatan selama satu minggu, sedangkan masyarakat diharapkan dapat mulai membina dan mengisi Posdaya dengan kegiatan sederhana secara mandiri.

- b. Kegiatan pembinaan Posdaya. Proses kedua tahapan ini, pengurus melaksanakan rencana kegiatan, utamanya dengan kegiatan ekonomi untuk mengajak masyarakat mengembangkan usaha mikro secara gotong royong atau usaha bersama. Suatu keluarga yang mempunyai kegiatan ekonomi mengajak tetangganya untuk ikut berlatih dengan membentuk kelompok dan mengikuti kegiatannya. Pengurus mulai mengundang ahli-ahli khususnya jama'ah masjid, untuk mengajar warganya dengan keterampilan yang bisa dikembangkan menjadi usaha sederhana atau usaha bersama yang menguntungkan. Pengurus juga bisa mengundang tenaga pelatih dari instansi terkait dan mulai mencari sumber dana untuk kegiatan anggotanya dalam bidang ekonomi mikro.
- c. Monitoring dan Evaluasi. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim selama kegiatan operasional di lapangan berlangsung. Untuk tahap I dilakukan pada saat pendataan, persiapan loka-karya serta penyusunan rencana. Pada tahap II pada saat tim mendampingi pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pemantauan dan evaluasi dilaksanakan minimal sekali dalam seminggu. Contoh-contoh formulir untuk monitoring dilampirkan dalam Petunjuk Teknis ini. Evaluasi pengabdian masyarakat Tematik Posdaya dilakukan terhadap kinerja Tim/kelompok dan anggotanya, mencakup partisipasi dalam pembekalan dan ujian pembekalan, pelaksanaan kerja lapangan dan penyusunan laporan pengabdian masyarakat Tematik Posdaya. Apabila diperlukan dapat dilakukan pengumpulan informasi untuk mengetahui tanggapan dan persepsi mitra kerja dan masyarakat. Bentuk dan jenis evaluasi dibuat sederhana tetapi diharapkan mencakup partisipasi keluarga dalam berbagai kegiatan di lingkungan Pos-Pemberdayaan Keluarga

3. Pemilihan Subjek Pemberdayaan

Pemilihan subjek dampingan dilakukan sesuai dengan subjek yang ada di dampingan. Karena objek dampingan di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember maka subjek dampingan yang dipilih adalah masyarakat di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pemberdayaan

Sebagai usaha dalam mempermudah langkah kerja kegiatan tim posdaya agar berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan masyarakat, maka dibentuklah organisasi dan manajemen Tim Posdaya Berbasis Riset bentuk taman baca Al-Barokah:

a. Pengurus Tim Posdaya

Ketua	: Syaiful Bahri
Sekretaris	: Lensi Binti Lestari
Bendahara	: Luluk Masfufah
Humas	: Abdur Rahman A
Keamanan	: Anis Muslihah
Perlengkapan	: Arinnatus Sofiah

b. Job diskripsi pengurus taman baca

1) Ketua

- a) Memimpin kegiatan Taman Baca
- b) Menyusun dan menetapkan program Taman Baca
- c) Mengembangkan dan memajukan Taman Baca
- d) Melakukan kerjasama, baik antar Taman Baca maupun institusi lainnya (pemerintah/swasta)
- e) Mengkoordinasi serta mengawasi/mengontrol pelaksanaan tugas administrasi/ pengolahan dan tugas-tugas layanan

2) Bidang Administrasi

- a) Mengurus kegiatan administrasi dan surat menyurat
- b) Mengadakan pemilihan dan mengadakan bahan pustaka
- c) Melaksanakan pengolahan bahan pustaka
- d) Membuat laporan administrasi dan teknis

3) Bidang Pelayanan

- a) Mempersiapkan dan mengatur tata tertib pelayanan
- b) Melaksanakan/menyelenggarakan layanan
- c) Melaksanakan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka
- d) Membuat laporan pelayanan dan penggunaan koleksi taman baca

c. Tema Kegiatan

Pendirian Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember.

d. Alasan Memilih Tema

PP Al-Qodiri Asro menaungi lembaga non formal yaitu TPQ Al-Qodiri Asro. Pada hari Senin, 15 Juli 2019 pukul 13.00 kami mengadakan pertemuan dengan seluruh pengurus serta dewan asatizd yang ada dilingkungan PP Al-Qodiri Asro, kami mengajukan angket yang berisi beberapa program yang telah kami sepakati dengan seluruh tim pemberdayaan masyarakat IAI Al-Qodiri Jember. Program-program tersebut pendirian dan pemberdayaan

Taman Baca. Angket tersebut kami sebar kepada seluruh peserta yang hadir untuk mengetahui program yang mereka inginkan.

Setelah mengumpulkan beberapa angket yang sudah terisi, kemudian pihak pengurus Taman Baca menyampaikan hasil program yang menjadi prioritas mereka yaitu mendirikan Taman Baca. Akhirnya disepakati bersama bahwa program yang kami pilih adalah mendirikan Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro yang terletak di desa Sidodadi kecamatan Tempurejo kabupaten Jember. Adapun pengurus dari Taman Baca tersebut adalah pengurus tim posdaya dengan mengambil dari pengurus remaja masjid walisongo Sidodadi. Diharapkan nanti kedepannya para anggota remaja masjid dapat lebih giat lagi dalam melaksanakan tugas-tugasnya untuk ikut serta memakmurkan Taman Baca bersama takmir masjid yang ada.

e. Sasaran

Sasarannya adalah untuk seluruh siswa-siswi TPQ Al-Qodiri Asro, takmir masjid walisongo dan seluruh masyarakat yang berada di dusun Jatirejo desa Sidodadi kecamatan Tempurejo kabupaten Jember. Visinya adalah Menjadikan generasi iqra' cinta membaca. Misinya adalah menumbuhkan minat membaca para generasi muda, mengembangkan pengetahuan generasi muda, dan mengembangkan kreatifitas generasi muda. Adapun tujuannya adalah membantu memudahkan para siswa untuk menemukan referensi buku ajar, meningkatkan minat baca anak dan orang tua, dan membuka mata generasi muda untuk perbaikan karakter generasi bangsa

f. *Outcame*

- 1) Generasi yang intelektual
- 2) Generasi yang gemar membaca
- 3) Generasi yang kreatif

g. Diskripsi Proses Kegiatan

1) Pelaksanaan

Taman baca merupakan trobosan baru yang dibentuk oleh tim pemberdayaan masyarakat IAI Al-Qodiri Jember. Sehingga harus banyak belajar dari yang lebih berpengalaman. Selain pencarian buku yang cocok dengan siswa disana, kami juga berkonsultasi masyarakat disekitarnya. Setelah buku terkumpul yang merupakan sumbangan dari tim pemberdayaan masyarakat IAI Al-Qodiri Jember, maka kami mengundang ketua takmir masjid walisongo untuk memberikan motivasi tentang pentingnya membaca kepada siswa-siswi TPQ Al-Qodiri Asro dan masyarakat sekitar.

2) Perubahan yang terjadi

Ada sebagian anak-anak yang rutin datang untuk membaca buku yang telah kami sediakan, sehingga dari itu kami lebih semangat lagi untuk terus menambah koleksi buku serta menambah wawasan tata cara pengelohan

taman baca yang baik. Beberapa remaja masjid dilibatkan langsung dalam kepengurusan sehingga merekapun lebih aktif untuk mengikuti beberapa kegiatan yang diadakan oleh pengurus takmir masjid. Mereka mengajak beberapa teman yang awalnya tidak ke Taman Baca menjadi lebih sering pergi ke Taman Baca.

Anak-anak kecil yang solat berjama'ah juga bertambah banyak. Karena setiap selesai solat mereka menyempatkan pergi ke Taman Baca untuk membaca buku koleksi kami. Mereka sangat antusias dan senang sekaligus menikmati buku-buku cerita bergambar yang kami sediakan secara gratis.

3) Pengalaman menarik

Banyak hal yang kami ketahui mengenai taman baca, baik dari segi setting, tempat situasi dan kondisi serta menjaga hubungan baik dengan mitra yang telah bersedia membantu. Lebih lagi saat berkonsultasi dengan KH. Nur Jailani selaku ketua yayasan, yang mana beliau merupakan pribadi yang sangat menginspirasi sehingga menggugah semangat kami untuk melanjutkan program yang kami bentuk.

Ramanya kunjungan warga baik anak-anak, remaja ataupun masyarakat ke taman baca itu menjadikan kami sangat bersyukur. Kami senang dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat untuk warga Sidodadi. Kami dapat berinteraksi lebih intim saat bersama-sama membaca dengan mereka. Luapan kegembiraan dapat terpancar dari wajah mungil anak-anak dan kepolosan mereka saat berbicara. Tanpa rekayasa dan dibuat-buat. Semua mengalir bagai air yang mengalir.

4) Pendukung

Konsultasi dengan beberapa pengurus takmir masjid walisongo guna mengetahui hal-hal yang perlu kami lakukan dan kami persiapkan. Beberapa masyarakat ikut andil dalam pelaksanaan taman baca. Mereka menyumbang beberapa buku untuk koleksi taman baca. Para asatizd ikut terbantu dengan adanya taman baca ini. Biasanya anak-anak ramai bermain saat istirahat TPQ, sekarang mereka lebih senang berada di taman baca meskipun hanya melihat gambar-gambar buku yang ada.

5) Kendala dan solusi

Alhamdulillah dalam proses pembuatan taman baca ini tidak banyak kendala yang kami hadapi. Pihak pengasuh yayasan, para asatizd dan masyarakat sangat merespon dengan baik. Kami diberikan tempat dan difasilitasi yang layak. Namun kendala yang kami hadapi justru dari kami tim pemberdayaan masyarakat IAI Al-Qodiri Jember. Kesibukan dalam mengatur jadwal merupakan kendala yang utama. di samping itu, kepayahan juga dialami tapi, semua kendala dan permasalahan dapat diperbaiki. Kekompakan dan loyalitas seluruh peserta tim pemberdayaan masyarakat IAI

Al-Qodiri Jember demi kelancaran dan keberhasilan program yang telah disepakati bersama mampu merealisasikan program kami.

6) Rekomendasi

- a) Pihak kampus IAI Al-Qodiri untuk tetap mengawal keberlanjutan program ini. Karena melihat potensi tempat yang cocok untuk dijadikan taman baca. Menurut kami, tempat tersebut sangat strategis untuk dijadikan pusat taman baca bagi anak dan masyarakat. Tempatnya memadai serta didukung oleh ketua yayasan dan pengurus takmir masjid walisongo.
- b) Pengurus taman baca agar tetap menjaga hubungan baik dengan seluruh stakeholder yang ada. Baik dari pihak yayasan, takmir masjid, asatidz serta masyarakat sekitar.
- c) Kepada remas kami berharap agar tetap menjalankan program yang telah kami dirikan sehingga taman baca ini tetap berjalan dengan baik
- d) Untuk masyarakat sekitar agar tetap semangat dalam mencari pengetahuan yang luas lewat program yang telah kami dirikan sehingga tidak merasa terbelakang.
- e) Kami berharap untuk pondok agar selalu menjadi teladan dalam mencari pengetahuan yang lebih baik lagi melalui buku yang telah kami siapkan.

2. Pembahasan/Diskusi Keilmuan

Pendirian Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember menjadi sarana untuk memberdayakan masyarakat. Rohman, Wina Erwina dan Elnovani Lusiana⁵ menyatakan bahwa TBM tidak hanya menjadi sarana membaca saja tetapi dapat dioptimalkan sebagai sarana belajar untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, Taman Baca Masyarakat harus melakukan pengelolaan dengan baik, dan sesuai dengan teori-teori pengelolaan perpustakaan yang dapat digunakan sebagai pedoman. Damayani, dkk⁶ Taman Bacaan Masyarakat merupakan sarana utama dalam perwujudan konsep pembelajaran sepanjang hayat yang didirikan dan dikelola masyarakat maupun pemerintah sebagai penyediaan akses layanan bahan bacaan untuk mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Taman Baca Masyarakat merupakan simbol kepedulian individu maupun masyarakat terhadap pentingnya penyediaan bahan bacaan serta sarana informasi bagi

⁵ Rohman, Asep Saeful, Wina Erwina dan Elnovani Lusiana. *Transformasi Perpustakaan Desa Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Majalengka*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer. Volume 3 (No 2) 2017, h. 1062

⁶ Damayani, Ninis Agustus, dkk. *Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat. Volume 6 (Nomer 1) 2017, h. 59.

masyarakat.⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa Taman Baca Masyarakat adalah suatu lembaga atau institusi yang dapat diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat sebagai sarana penyedia informasi dan fasilitas membaca serta dapat menjadi tempat ideal dalam melaksanakan kegiatan bermain, belajar dan mengembangkan minat baca masyarakat dalam rangka mewujudkan konsep pemebelajaran sepanjang hayat.

Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi akan menumbuhkan rasa senang masyarakat terhadap buku. Suwanto⁸ dalam penelitiannya menyatakan bahwa Taman Bacaan Masyarakat berperan dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap buku, budaya membaca, dan meningkatkan minat baca bagi masyarakat. Saepudin, Sukaesih dan Agus Rusmana⁹ menyatakan bahwa peran Taman Bacaan Masyarakat bagi anak-anak usia dini yaitu menjadi sumber belajar, kemudian bagi para orang tua yaitu sebagai sumber informasi dalam membina anak usia dini, dan bagi masyarakat menjadi sarana rekreasi-edukasi. Purnomo, Rudy Setiawan, dan Yuswono Hadi¹⁰ dalam penelitiannya menyatakan bahwa Taman Bacaan Masyarakat dapat berperan sebagai sarana belajar baik bagi anak-anak usia dini maupun para orang tua anak-anak terutama ibu rumah tangga muda dalam memperluas pengetahuan mereka. Taman Baca Masyarakat berperan dalam meningkatkan minat baca, menumbuhkan budaya baca dan cinta buku bagi warga belajar dan masyarakat.¹¹

Dengan demikian Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi memiliki peran yang sangat strategis bagi masa depan masyarakat. Stranger-Johannessen, Marlene Asselin, and Ray Doiron¹² menyatakan bahwa perpustakaan masyarakat memainkan peran integral dalam pengembangan, namun masing-masing program mencerminkan konteks lokal- lingkungan sosial, politik, agama dan ekonomi masyarakat yang dilayaninya. Dari berbagai pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran Taman Baca Masyarakat yaitu sebagai pusat informasi, sarana belajar, serta sarana bermain sambil belajar bagi masyarakat dalam rangka membina watak dan moral, menyediakan fasilitas masyarakat dalam belajar keterampilan, menumbuhkan budaya membaca dan

⁷ Lestari, Elisa Cintia dan Lydia Christiani. *Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Terhadap Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat "Perpustakaan Bunga Surya"*. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Volume 4 (Nomor 3) 2015, h. 5.

⁸ Suwanto, Sri Ati. *Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan. Volume 3 (Nomor 1) 2017, h. 25.

⁹ Saepudin, Encang, Sukaesih dan Agus Rusmana. *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan. Volume 5 (No 1) 2017, h. 1.

¹⁰ Purnomo, Rudy Setiawan, dan Yuswono Hadi. *Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Bagi Anak-Anak di Sumbersekar Kabupaten Malang*. Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri 2019. Volume 5 (Nomor 4) 2019, h. 401.

¹¹ Suwanto, Sri Ati. *Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan. Volume 3 (Nomor 1) 2015, h. 96.

¹² Stranger-Johannessen, Espen, Marlene Asselin, and Ray Doiron. *New perspectives on community library development in Africa*. New Library World. Volume 116 (Issue ½), 2015, h. 83.

rasa cinta terhadap buku, meningkatkan minat membaca dan menulis, serta memperluas wawasan dan pengetahuan yang memiliki peran integral dalam pengembangan, namun masing-masing program mencerminkan konteks lokal-lingkungan sosial, politik, agama dan ekonomi masyarakat yang dilayaninya.

SIMPULAN

Pendirian Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro Dusun Jatirejo Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember merupakan hasil kesepakatan dengan masyarakat. Masyarakat sepakat untuk mendirikan Taman Baca di PP Al-Qodiri Asro yang terletak di desa Sidodadi kecamatan Tempurejo kabupaten Jember. Adapun pengurus dari Taman Baca tersebut adalah pengurus tim posdaya dengan mengambil dari pengurus remaja masjid walisongo Sidodadi. Diharapkan nanti kedepannya para anggota remaja masjid dapat lebih giat lagi dalam melaksanakan tugas-tugasnya untuk ikut serta memakmurkan Taman Baca bersama takmir masjid yang ada. Visinya adalah Menjadikan generasi iqra' yang cinta membaca. Misinya adalah menumbuhkan minat membaca para generasi muda, mengembangkan pengetahuan generasi muda, dan mengembangkan kreatifitas generasi muda. Adapun tujuannya adalah membantu memudahkan para siswa untuk menemukan referensi buku ajar, meningkatkan minat baca anak dan orang tua, dan membuka mata generasi muda untuk perbaikan karakter generasi bangsa. Outcome yang diharapkan adalah mewujudkan generasi yang intelektual, generasi yang gemar membaca dan generasi yang kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayani, Ninis Agustus, dkk. *Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat di Desa Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat. Volume 6 (Nomer 1) 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Jurnal Akrab Aksara Agar Berdaya Membangun Budaya Literasi* Volume VII Edisi 1. Jakarta: Kemendikbud, 2016.
- Lestari, Elisa Cintia dan Lydia Christiani. *Konstruksi Sosial Masyarakat Desa Kayen Kecamatan Kayen Kabupaten Pati Terhadap Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat "Perpustakaan Bunga Surya"*. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Volume 4 (Nomor 3) 2015.
- M. Misriyani dan Sungkowo Edy Mulyono, *Pengelolaan Taman Baca Masyarakat*, Journal of Nonformal Education and Community Empowerment, Volume 3 (2): 160-172, Desember 2019.
- Purnomo, Rudy Setiawan, dan Yuswono Hadi. *Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Bagi Anak-Anak di Sumbersekar Kabupaten Malang*. Prosiding Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri 2019. Volume 5 (Nomor 4) 2019.

- Rohman, Asep Saeful, Wina Erwina dan Elnovani Lusiana. *Transformasi Perpustakaan Desa Untuk Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Majalengka*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Kontemporer. Volume 3 (No 2) 2017.
- Saepudin, Encang, Sukaesih dan Agus Rusmana. *Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Bagi Anak-Anak Usia Dini*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan. Volume 5 (No 1) 2017.
- Stranger-Johannessen, Espen, Marlene Asselin, and Ray Doiron. *New perspectives on community library development in Africa*. New Library World. Volume 116 (Issue ½), 2015.
- Suwanto, Sri Ati. *Analisis Literasi Informasi Pemakai Taman Bacaan Masyarakat*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan. Volume 3 (Nomor 1) 2017.